



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

JL. TGT. IDRIS ILMU KALIDY MONTONGARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
telp. (0370) 874114 Fax. (0370) 874115

OKTOBER 2012

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2012 DAN JANUARI 2013
DI NUSA TENGGARA BARAT**



Konsep dan Desain: Stasiun Klimatologi
Grafis: Rika Nur Hafidha, 2012

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2012 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2012 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan September 2012 dan prakiraan hujan bulan November, Desember 2012 dan Januari 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2012
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri– NTB



NUGRA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN	vii
I. RINGKASAN	1
A. PANTAUAN	1
1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino – La Nina	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012.....	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN SEPTEMBER 2012..	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2012 DAN JANUARI 2013	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2012 DAN JANUARI 2013	14

V. IKLIM MIKRO BULAN SEPTEMBER TAHUN 2012	16
A. SUHU UDARA	16
B. CURAH HUJAN	16
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI	17
D. TEKANAN UDARA	17
E. KELEMBABAN UDARA	18
F. ANGIN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	ix
Tabel 2 : Peluang El Nino-La Nina Update akhir September 2012.....	2
Tabel 3 : Analisis Curah Hujan Bulan September 2012	5
Tabel 4 : Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2012.....	6
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan September 2012.....	7
Tabel 6 : Data Curah Hujan Bulan September 2012.....	8
Tabel 7 : Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2012	10
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012.....	11
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012.....	12
Tabel 10 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013.....	13
Tabel 11 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan November, Desember 2012 dan Januari 2013.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 3 : Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 5 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 6 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 7 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 8 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 9 : Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB	23

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Peluang ENSO update akhir September 2012.....	2
Grafik 2. : Suhu Udara Bulan September 2012	16
Grafik 3. : Curah Hujan Bulan September 2012	16
Grafik 4. : Intensitas Penyinaran Matahari Bulan September 2012	17
Grafik 5. : Tekanan Udara Bulan September 2012	17
Grafik 6. : Kelembaban Udara Bulan September 2012	18
Grafik 6. : Arah Terbesar dan Kecepatan Angin Terbanyak Bulan September 2012.....	18

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan :**
 - a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
6. **Musim**
 - a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
 - b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
7. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara November I – November III
Artinya = Tanggal 01 November sampai dengan 30 November.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang (Moderate La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat (Strong La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah (Weak El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang (Moderate El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat (Strong El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

- b. Sedang** : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c. Kurang** : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

- a. **Monitoring** : Awal Oktober 2012 monsun timuran masih aktif, hal ini didukung oleh masih aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa, sehingga menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT masih kecil.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 knot sampai dengan 20 knot masih akan bertiup dengan arah dominan dari Tenggara dengan variasi arah Selatan dan Timur. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya intensitas pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

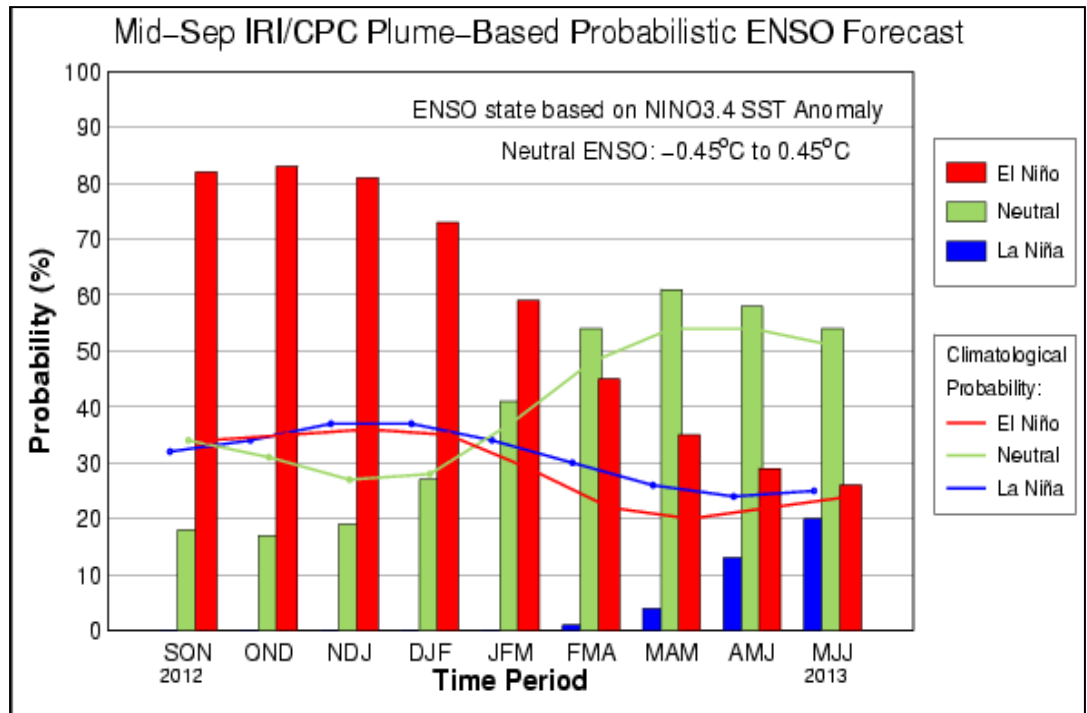
- a. **Monitoring** : Hingga awal Oktober 2012 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga dingin dengan suhu berkisar antara 26.0 °C sampai dengan 28.0 °C, hal ini mengindikasikan bahwa peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB dibawah normalnya pada musim kemarau.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Oktober 2012 berkisar antara **25.0 °C sampai dengan 27.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino – La Nina

Pada awal Oktober 2012 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **El-Nino** dengan Indeks Anomali SST +0.28. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan September 2012 Naik Drastis (*Rapidly Rising*) dengan indeks +2.7. Mulai Oktober 2012 peluang **La Nina** berkisar 1 %, untuk kondisi **Normal** peluangnya 17 % sampai dengan 18 % dan **El Nino** peluangnya 82 % sampai dengan 83 %.

Grafik 1. Peluang ENSO Update Awal Oktober 2012



Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Oktober 2012

Season	La Niña	Neutral	El Niño
SON 2012	~0%	18%	82%
OND 2012	~0%	17%	83%
NDJ 2013	~0%	19%	81%
DJF 2013	~0%	27%	73%
JFM 2013	~0%	41%	59%
FMA 2013	1%	54%	45%
MAM 2013	4%	61%	35%
AMJ 2013	13%	58%	29%
MJJ 2013	20%	54%	26%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Oktober 2012, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -1°C sampai dengan -3°C . Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Oktober 2012 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -0 sampai dengan -5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2012, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) masih aktif di BBU (Belahan Bumi Bagian Utara), posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) berada di Utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan masih kecilnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan September 2012, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Timur. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 10 knot sampai dengan 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan September 2012 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera bagian Utara, kepulauan Maluku dan Papua.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2012, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 53 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan September 2012 terjadi di Kec. Jerowaru Kab. Lombok Timur sebesar 53 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di sebagian besar kecamatan di NTB. Sifat hujan di bulan September 2012 umumnya Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.4°C dan di Sumbawa tercatat 34.6°C .
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 18.8°C dan di Sumbawa tercatat 19.2°C .
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 73% sampai dengan 82% dan di Sumbawa tercatat 61% sampai dengan 72%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan November, Desember dan Januari 2012. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Hingga 3 bulan kedepan pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara masih aktif. Angin Timuran sebagai indikator musim kemarau masih bertiup. Seluruh wilayah NTB masih berada pada periode musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1 m sampai dengan 2 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 2 m sampai dengan 2.5 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 22.5 °C sampai dengan 32.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 24.5 °C sampai dengan 33.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 65 % sampai dengan 90 %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Masih adanya potensi hujan ringan di Bulan Oktober 2012 dengan persebaran yang tidak merata. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan November 2012 berkisar antara 50 mm sampai dengan >150 mm perbulan, Bulan Desember 2012 berkisar antara 100 mm sampai dengan >150 mm perbulan dan Bulan Januari 2013 >150 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan September 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 25	Mataram	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Mantang Kopang, Pujut, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual
	Lombok Timur	Sukamulia/Dasan Lekong, Kotaraja, Swela Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Tano, Sekongkong Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
26 - 50	-	-
51 - 75	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan
> 75	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2012

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Sumbawa Barat	Seteluk, Tano, Sekongkang
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu	Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar
	Bima	Sape, Belo, Rasanae
10 - 20	-	-
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan September 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2012

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan
Normal (N)	Lombok Tengah	Janapria
Bawah Normal (BN)	Mataram	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang Kopang, Pujut, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual
	Lombok Timur	Sukamulia/Dasan Lekong, Kotaraja, Swela Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Sumbawa Barat	Seteluk, Tano, Sekongkang
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu	Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar
	Bima	Sape, Belo, Rasanae

D. DATA CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan September 2012, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan September 2012

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	30 – 41	1	BN
	Cakranegara	34 – 45	2	BN
	Mataram/Majeluk	34 – 45	2	BN
	Selaparang	30 – 41	0	BN
Lombok Barat	Gerung	23 – 31	0	BN
	Lembar	23 – 31	0	BN
	Narmada	53 – 72	0	BN
	Rumak	33 – 45	10	BN
	Sekotong	28 – 37	0	BN
	Sigerongan	33 – 45	0	BN
	Gunung Sari	32 – 43	10	BN
	Batu Layar	30 – 41	0	BN
	Kediri	33 – 45	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	12 – 17	0	BN
	Gangga	26 – 36	0	BN
	Bayan	26 – 36	0	BN
	Pemenang	12 – 17	0	BN
Lombok Tengah	Mujur	29 – 39	7	BN
	Praya Barat/ Penujak	24 – 32	7	BN
	Pringgarata	32 – 43	0	BN
	Kopang	57 – 77	0	BN
	Pujut	37 – 51	13	BN
	Janapria	20 – 27	23	N
	Mantang	41 – 56	1,2	BN
	Praya / Aikmual	33 – 44	16	BN
	Batukliang	32 – 44	3	BN
	Puyung / Jonggat	40 – 54	0	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	27 – 37	53	AN
	Kotaraja	33 – 44	11	BN
	Sukamulia / Dasan Lekong	27 – 37	0	BN
	Pringgabaya	33 – 44	0	BN
	Aikmel	41 – 56	6	BN
	Masbagik	41 – 56	17	BN
	Sambelia	17 – 23	0	BN
	Sembalun	31 – 42	0	BN
	Montong Baan / Sikur	32 – 43	9	BN
	Swela	26 – 35	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	14 – 19	0	BN
	Tano	14 – 19	0	BN
	Sekongkang	14 – 19	2	BN
Sumbawa	Alas	19 – 26	0	BN
	Buer	22 – 30	0	BN
	Utan	22 – 30	0	BN
	Moyo Hilir	9 – 12	0	BN
	Diperta SBW	10 – 13	0	BN
	Stamet SBW	10 – 13	0	BN
	Lape	2 – 3	0	BN
	Plampang	9 – 12	0	BN
	Lenangguar	11 – 15	0	BN
	Empang	9 – 12	0	BN
Dompu	Manggalewa	14 – 18	1	BN
	Bolo	6 – 8	0	BN
	Hu'u	9 – 12	0	BN
	Sanggar	4 – 6	0	BN
Kota Bima	Rasanae	9 – 13	0	BN
	Belo	10 – 14	0	BN
	Sape	2 – 3	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN SEPTEMBER 2012

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan September seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat kurang. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan September 2012 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2012

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Utara, Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat, Kab. Sumbawa, Kab. Dompu Kab. Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2012 DAN JANUARI 2013

Prakiraan curah hujan bulan November, Desember 2012 dan Januari 2013 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software HyBMG2* dan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan November 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Utara Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
101 - 150	Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Sumbawa Barat	Sekotong Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Kotaraja, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Seteluk, Tano, Sekongkang
> 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada Pujut, Janapria, Mantang, Kopang, Aikmual, Batukliang, Pringgarata, Mujur, Praya Barat/Penujak, Puyung/Jonggat

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Utara Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
> 150	Mataram	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgara, Mantang, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa	Gangga, Bayan Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Januari 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
> 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2012 DAN JANUARI 2013

Prakiraan sifat hujan bulan November, Desember 2012 dan Januari 2013 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software Flowcast 4.0*. Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan November, Desember 2012 dan Januari 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOV 2012		DES 2012		JAN 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	BN	44%	BN	36%	N	37%
	Cakranegara	BN	33%	BN	35%	N	40%
	Majeluk	BN	38%	BN	40%	N	44%
	Selaparang	BN	39%	BN	38%	N	40%
Lombok Barat	Gerung	BN	61%	BN	38%	N	45%
	Lembar	BN	36%	BN	38%	N	61%
	Narmada	BN	36%	N	37%	N	36%
	Rumak	BN	35%	N	40%	N	44%
	Sekotong	BN	40%	N	44%	N	35%
	Sigerongan	BN	38%	BN	40%	N	36%
	Gunung Sari	BN	38%	BN	45%	N	44%
	Batu Layar	BN	38%	BN	61%	N	35%
	Kediri	BN	44%	N	36%	N	35%
Lombok Utara	Tanjung	N	39%	N	35%	N	35%
	Gangga	N	35%	N	45%	N	33%
	Bayan	N	40%	N	44%	N	38%
	Pemenang	N	40%	N	35%	N	37%
Lombok Tengah	Mujur	BN	36%	N	40%	N	39%
	Penujak	BN	44%	N	36%	N	42%
	Pringgarata	BN	40%	N	44%	N	38%
	Kopang	N	45%	N	35%	N	37%
	Pujut	N	61%	N	36%	N	45%
	Janapria	N	36%	N	44%	N	45%
	Mantang	N	35%	N	35%	N	61%
	Aikmual	N	45%	N	35%	N	36%
	Batukliang	N	44%	N	32%	N	35%
	Puyung / Jonggat	BN	35%	BN	45%	N	40%

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	BN	38%	N	40%	N	39%
	Kotaraja	BN	37%	N	40%	N	34%
	Sukamulia / Dasan Lekong	BN	39%	N	33%	N	39%
	Pringgabaya	BN	42%	N	38%	N	36%
	Aikmel	BN	45%	N	36%	N	36%
	Masbagik	BN	36%	N	45%	N	36%
	Sambelia	BN	44%	N	36%	N	45%
	Sembalun	BN	33%	N	36%	N	36%
	Montong Baan / Sikur	BN	33%	N	36%	N	33%
	Swela	BN	44%	N	45%	N	44%
Sumbawa Barat	Seteluk	N	36%	N	45%	N	36%
	Tano	N	44%	N	36%	N	36%
	Sekongkang	N	37%	N	39%	N	33%
Sumbawa	Alas	BN	37%	N	39%	N	33%
	Buer	BN	36%	N	34%	N	40%
	Utan	BN	36%	N	39%	N	40%
	Moyo Hilir	BN	33%	BN	61%	N	33%
	Diperta SBW	BN	38%	BN	41%	N	38%
	Stamet SBW	BN	36%	BN	37%	N	36%
	Lape	BN	45%	BN	33%	N	38%
	Plampang	BN	45%	BN	33%	N	33%
	Lenangguar	BN	36%	BN	38%	N	40%
	Empang	BN	33%	BN	36%	N	40%
Dompu	Manggalewa	BN	38%	BN	44%	BN	38%
	Bolo	BN	33%	BN	33%	BN	33%
	Hu'u	BN	33%	BN	38%	BN	35%
	Sanggar	BN	38%	BN	33%	BN	38%
Kota Bima	Rasanae	BN	36%	N	40%	N	40%
	Belo	BN	39%	N	40%	N	33%
	Sape	BN	61%	N	33%	N	37%

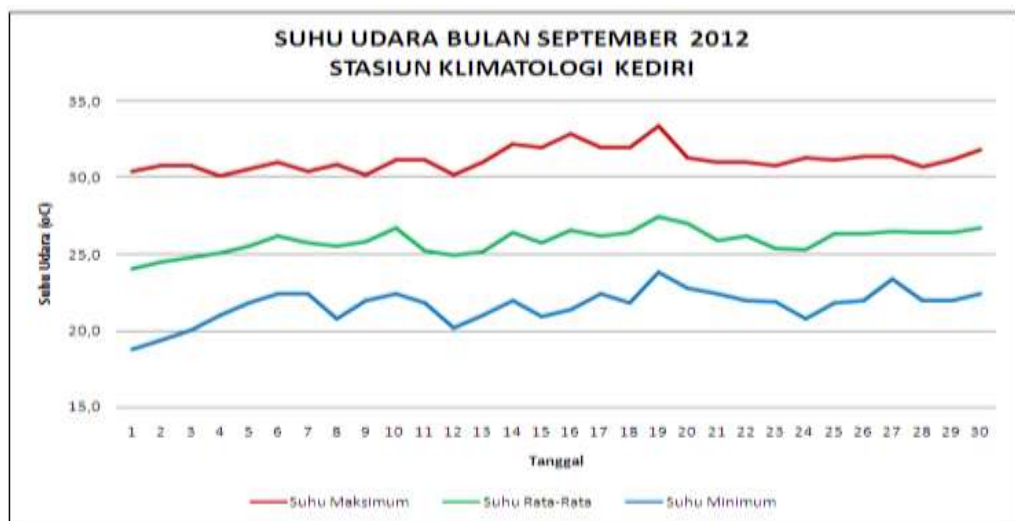
V. IKLIM MIKRO BULAN SEPTEMBER TAHUN 2012

Data parameter iklim Stasiun Klimatologi Kediri bulan September 2012 dapat disajikan sebagai berikut :

A. SUHU UDARA

Rata – rata suhu udara bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 24.1°C sampai dengan 27.5°C. Suhu udara maksimum tertinggi 33.4°C terjadi pada tanggal 19 September 2012. Suhu udara minimum terendah 18.8°C terjadi tanggal 1 September 2012.

Grafik 2. Suhu Udara Bulan September 2012



B. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 0 mm dengan jumlah hari hujan adalah 4 hari.

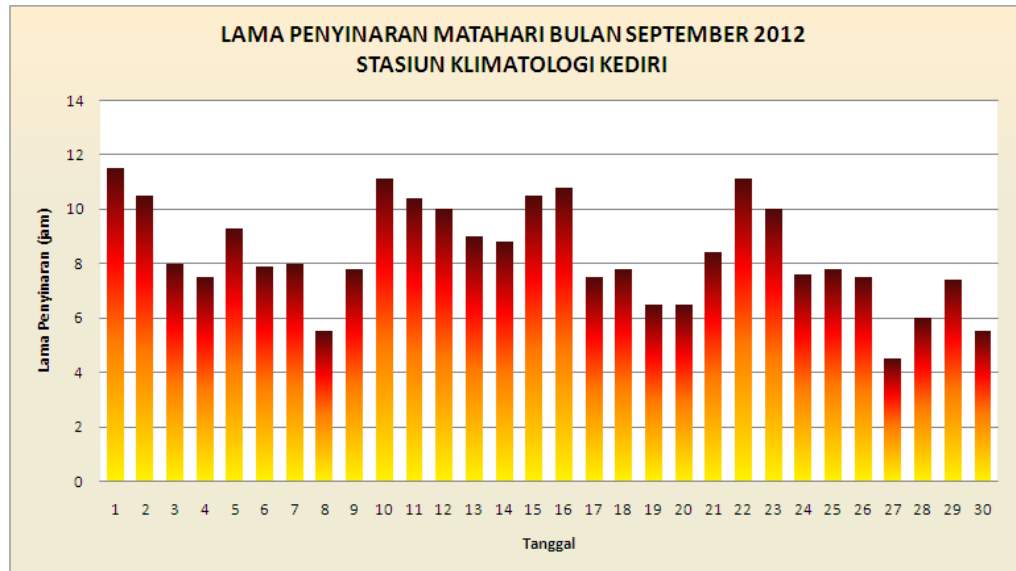
Grafik 3. Curah Hujan Bulan September 2012



C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 8.4 Jam dengan lama penyinaran tertinggi 11.5 Jam terjadi pada tanggal 1 September 2012. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 4.5 Jam terjadi pada tanggal 27 September 2012.

Grafik 4. Lama Penyinaran Matahari Bulan September 2012



D. TEKANAN UDARA

Rata-rata tekanan udara bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1008.1 mb dengan tekanan udara tertinggi 1009.5 mb terjadi pada tanggal 11 September 2012 dan tekanan udara terendah 1006.3 mb terjadi pada tanggal 3 dan 25 September 2012.

Grafik 5. Tekanan Udara Bulan September 2012



E. KELEMBAPAN UDARA

Rata-rata Kelembapan udara bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 78% dengan Kelembapan udara tertinggi 82% terjadi tanggal 29 September 2012, dan Kelembapan udara terendah 73%, terjadi tanggal 1 September 2012.

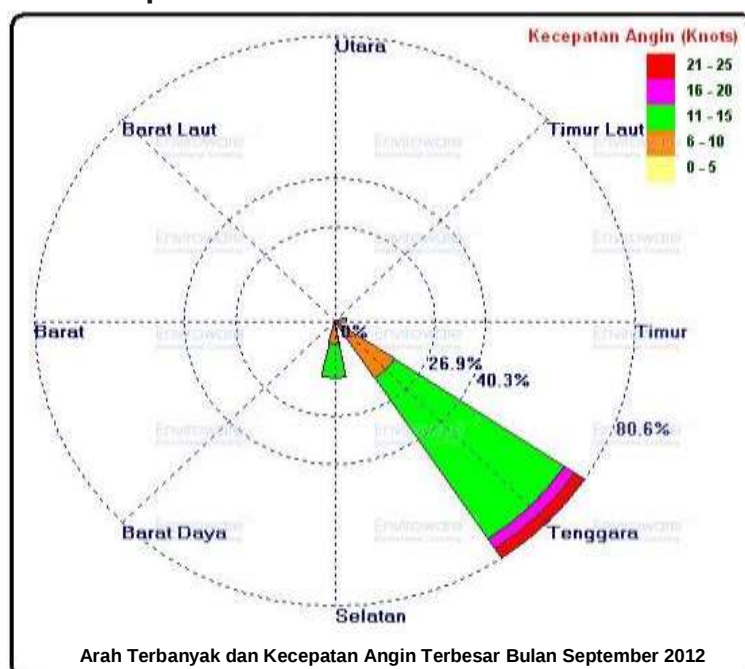
Grafik 6. Kelembapan Udara Bulan September 2012



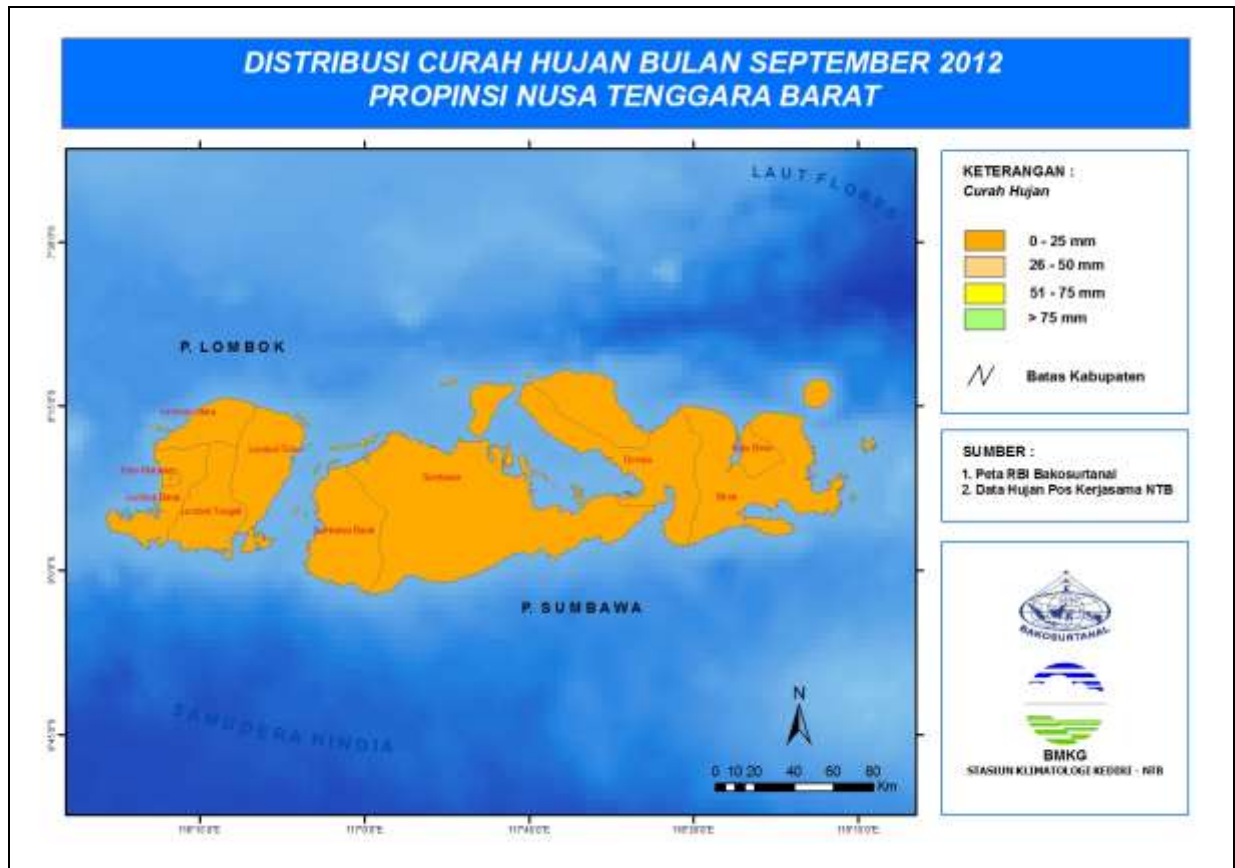
F. ANGIN

Rata-rata kecepatan angin bulan September 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dan arah terbanyak dari Tenggara dengan variasi dari arah Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 18 knot dari arah Tenggara terjadi pada tanggal 10 September 2012.

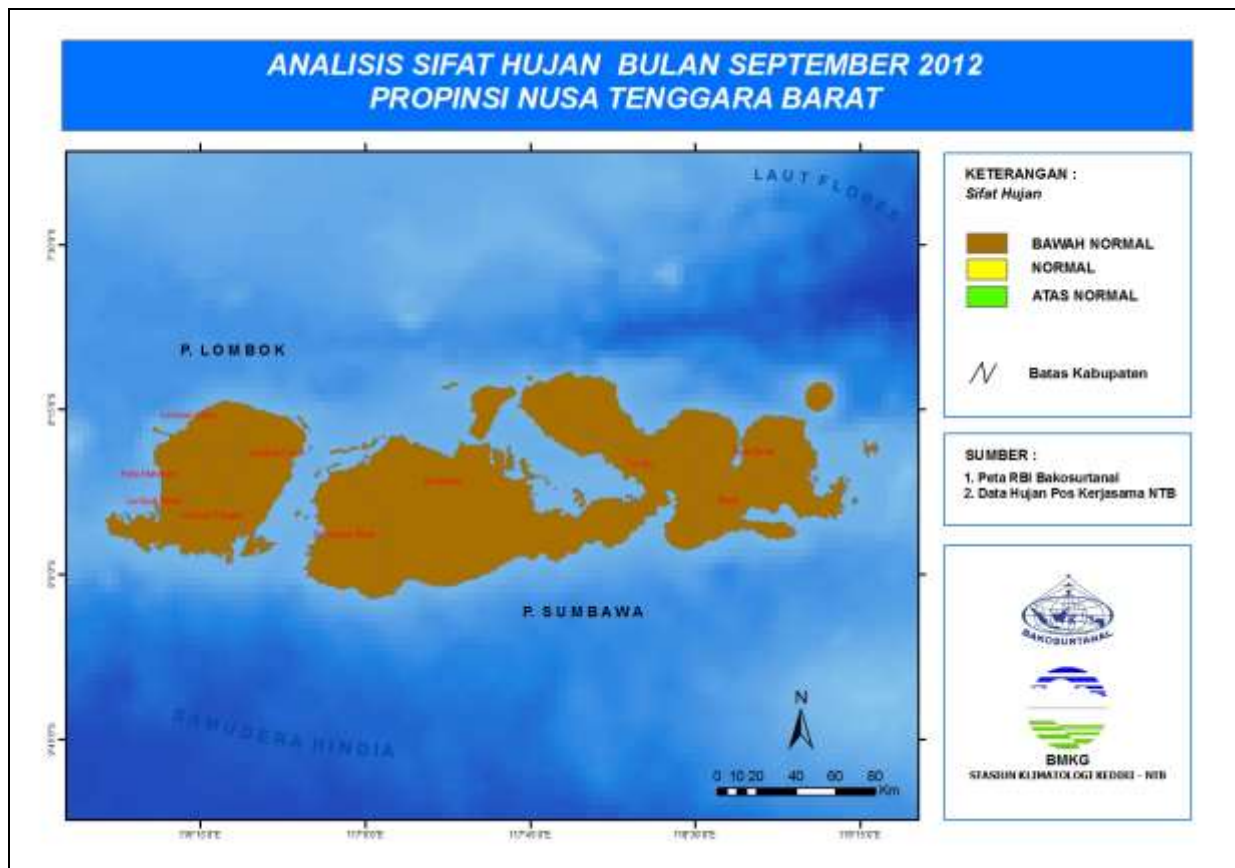
Grafik 7. Arah Terbanyak dan Kecepatan Angin Terbesar Bulan September 2012



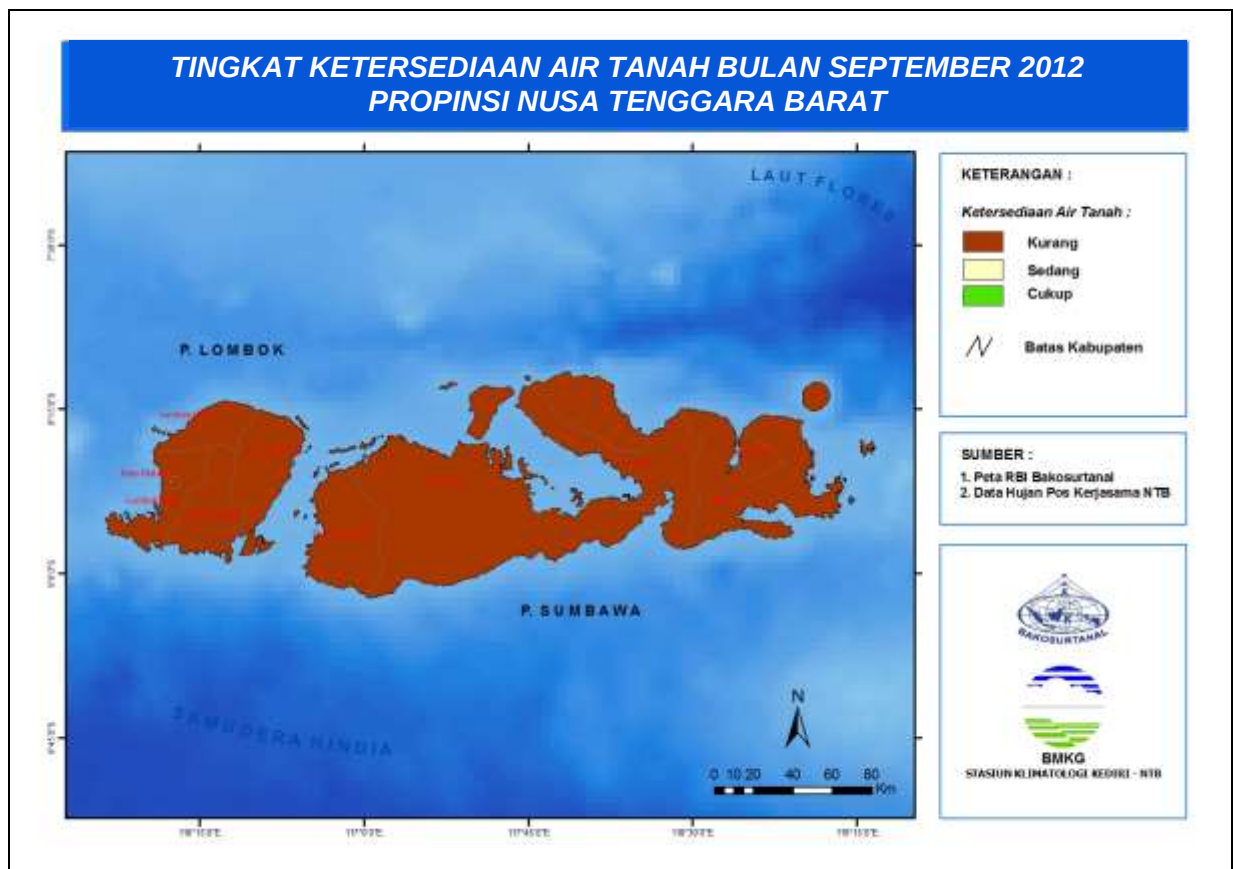
Gambar 1 :Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2012 Zona Musim di NTB



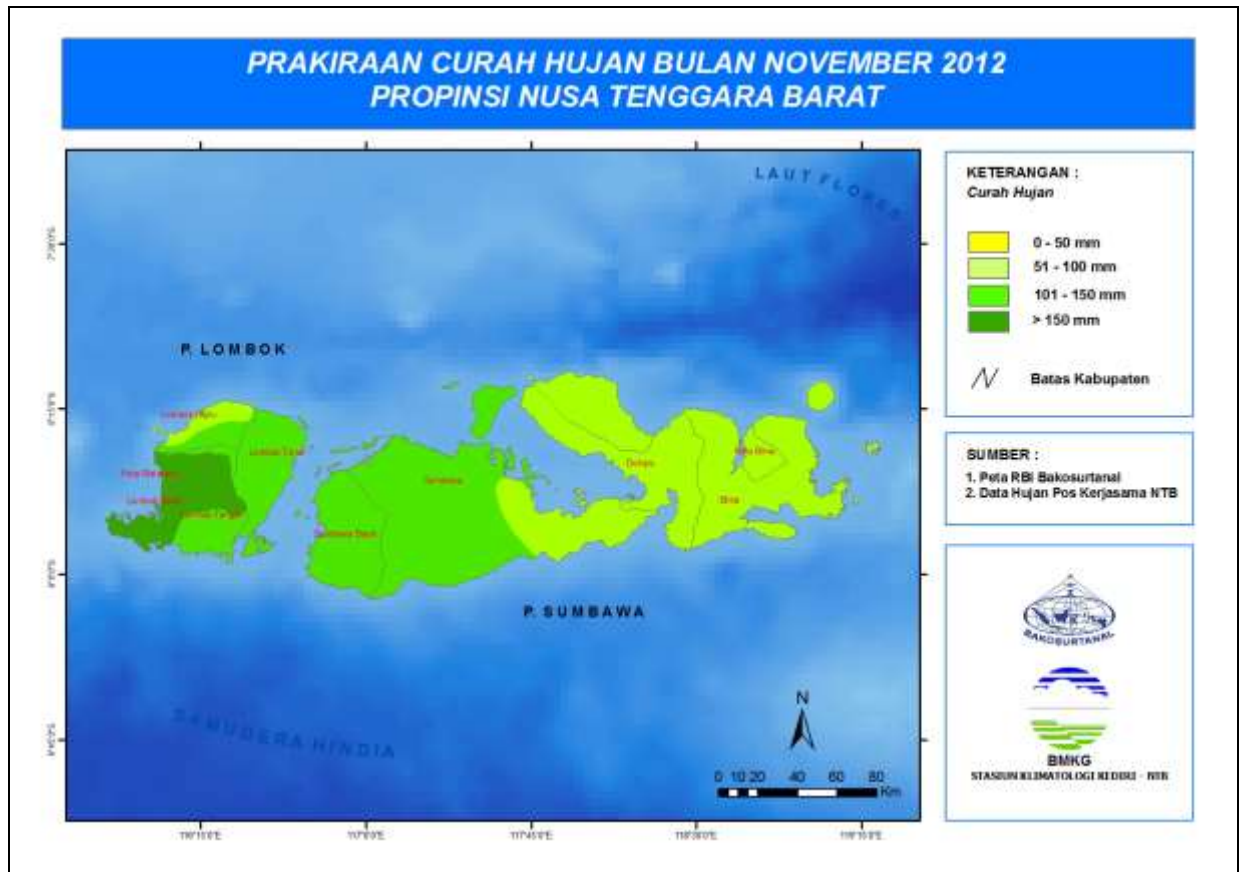
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2012 Zona Musim di NTB



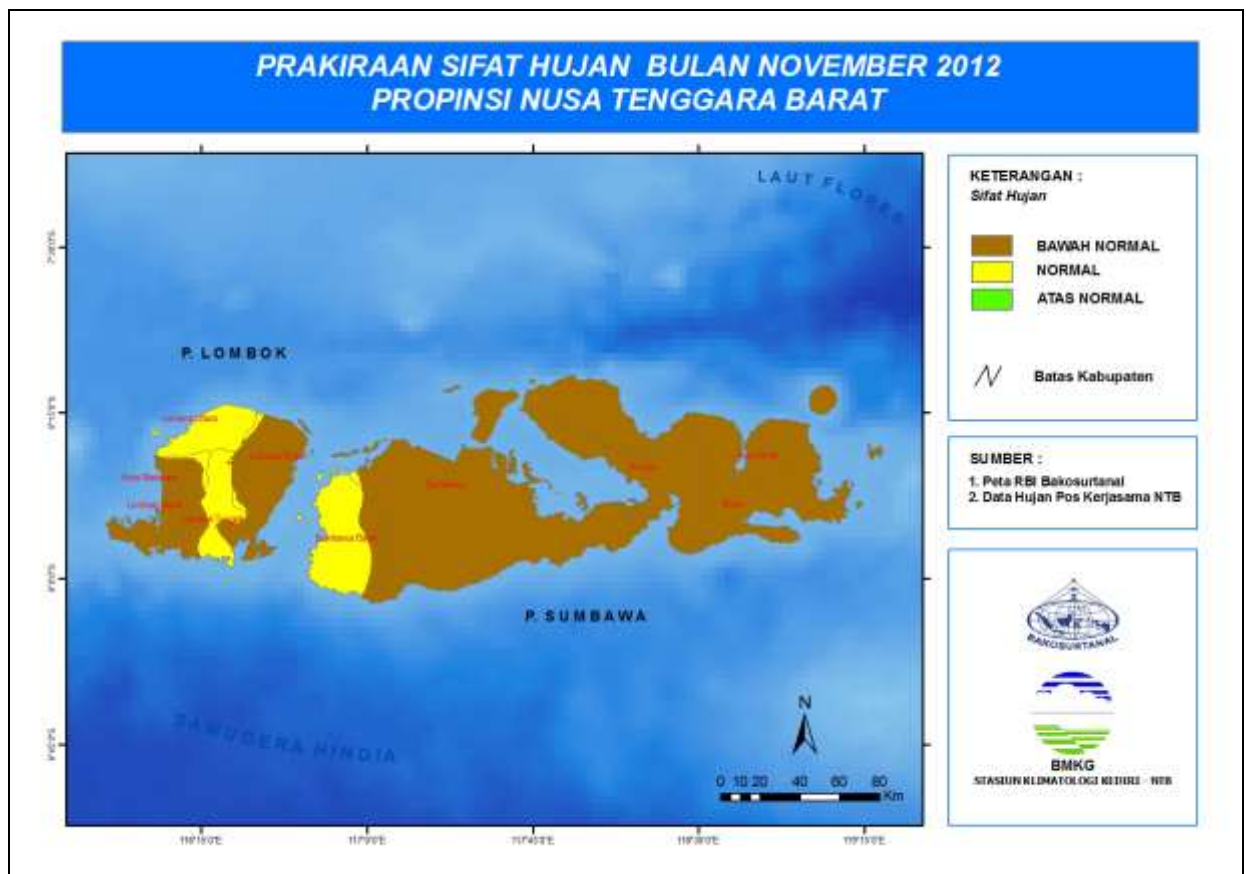
Gambar 3: Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2012
Zona Musim di NTB



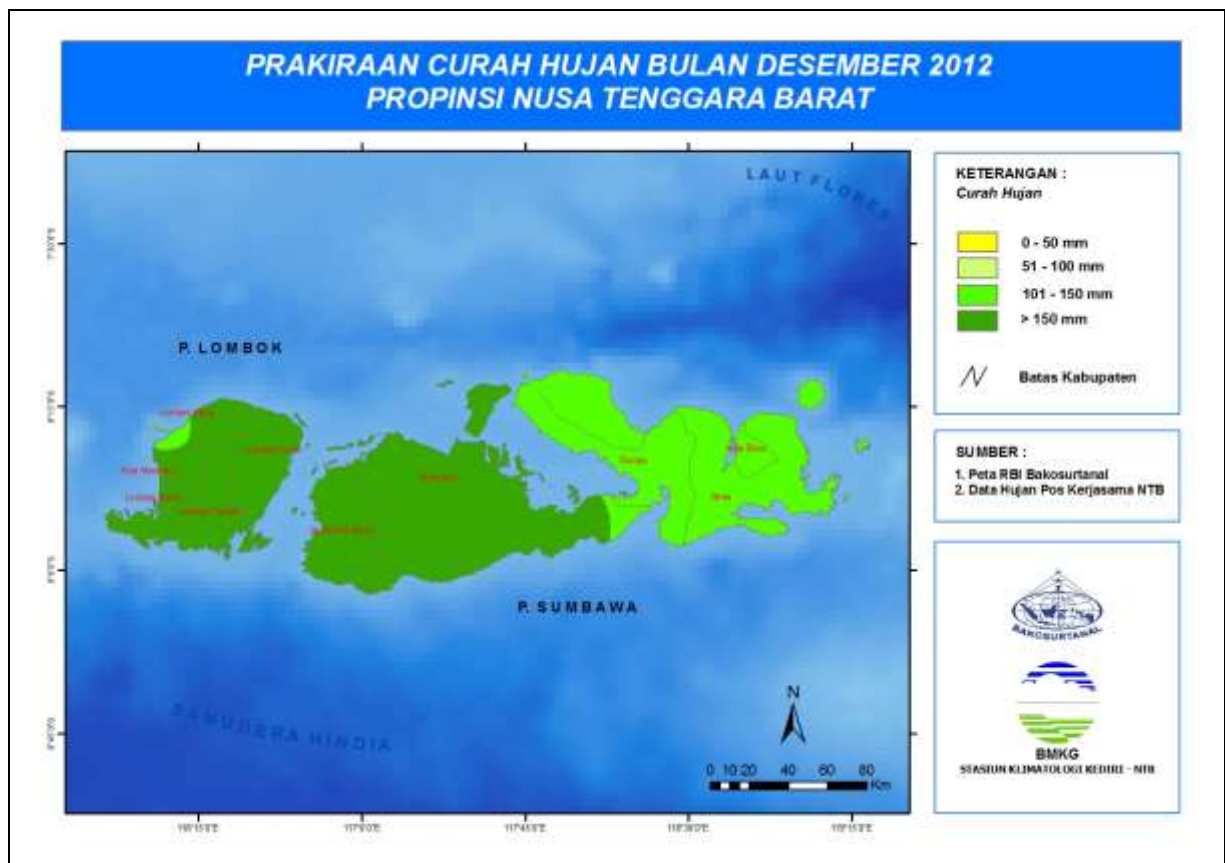
Gambar 4 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2012 Zona Musim di NTB



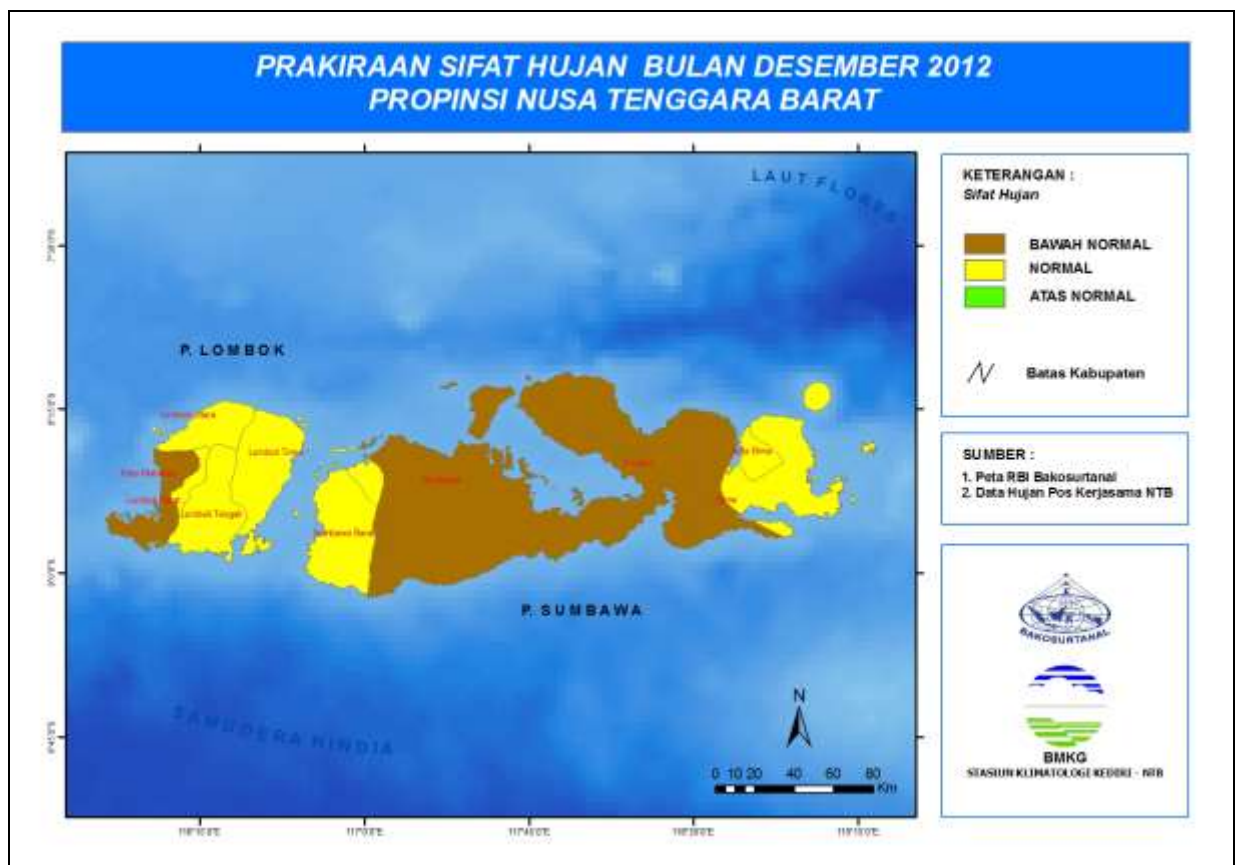
Gambar 5 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2012 Zona Musim di NTB



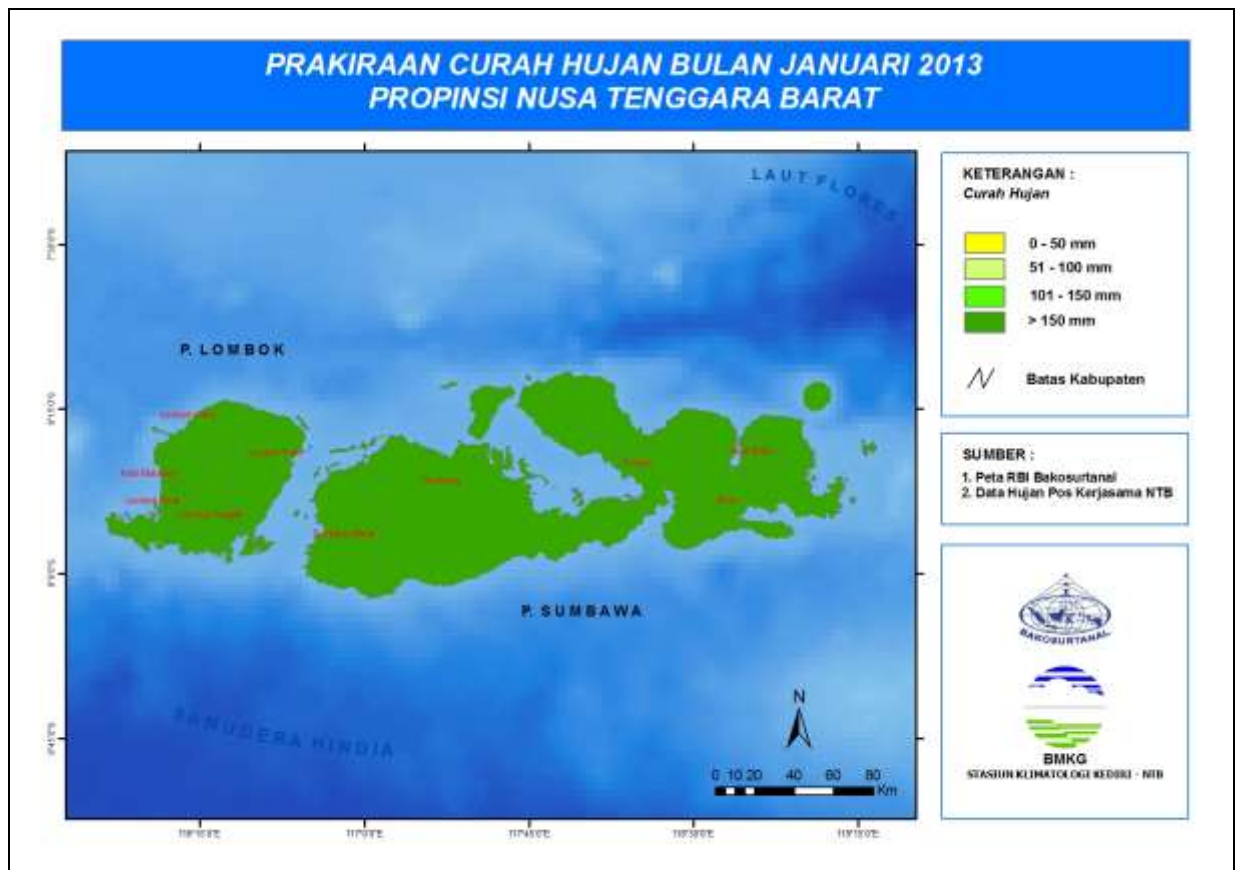
Gambar 6 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 7 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 8 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB

